

## **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Price Book Value disaat Pandemi Covid-19 pada Bank Umum di Indonesia**

**Achmad Zaki**

Universitas Nahdlotul Ulama Sidoarjo

[achmadzaki1992@gmail.com](mailto:achmadzaki1992@gmail.com)

### **Abstract**

*At the beginning of 2020 economic development in Indonesia experienced a slowdown due to the Covid-19 pandemic which had an unfavorable impact on service and goods companies, namely by limiting operational performance which greatly affected the decrease in income earned, especially service companies such as bank companies. The purpose of this study was to examine the condition of the capital adequacy ratio, return on assets, and net interest margin at banks in Indonesia during the Covid-19 pandemic. The research sample consists of fifteen banks, which use a saturated sampling approach, namely banks listed on the Indonesian stock exchange and the data used is secondary data obtained from annual reports and the Indonesia Capital Market Directory (ICMD) on audited banks from 2020 until 2021 which can be accessed on the IDX website. This study uses multiple regression analysis to test three financial ratios, namely capital adequacy ratio (CAR), return on assets (ROA), and net interest margin (NIM) to Price Book Value (PBV). The findings of this study reveal that the capital adequacy ratio (CAR), return on assets (ROA), and net interest margin (NIM) have a significant positive effect on Price Book Value (PBV) during the COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** *capital adequacy ratio, return on assets, net interest margin, price book value, and banking companies*

---

DOI : <http://dx.doi.org/10.32503/jmk.v8i1.3158>  
Sejarah Artikel : Artikel diterima (13 Des 2022); direvisi (29 Des 2022);  
disetujui (18 Jan 2023)  
Email Co-Author : [achmadzaki1992@gmail.com](mailto:achmadzaki1992@gmail.com)

---



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

## Pendahuluan

Perkembangan ekonomi dunia pada tahun 2020 - 2021 sedang mengalami perlambatan yang diakibatkan pandemi covid-19. Melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia, terlihat dari tidak berjalannya secara optimal dari aktivitas perdagangan di seluruh dunia. Melihat kondisi ekonomi dunia yang masih belum stabil, memberikan dampak kurang baik ke seluruh negara. Khususnya negara berkembang salah satunya Indonesia yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan investasinya, misalnya aktivitas dari perusahaan jasa seperti institusi keuangan khususnya perusahaan perbankan. Bank umum di Indonesia terkena dampak akibat pandemi covid-19. Hal ini membuat bank Indonesia sebagai bank sentral harus menjaga stabilitas sistem keuangan, yaitu dengan menjalankan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran di Indonesia dalam keberlangsungan kegiatan bank umum. kegiatan pada perbankan dapat dilihat melalui kinerja keuangannya seperti menghimpun dana maupun menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang dapat diukur dengan menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Rasio kecukupan modal menjadi aspek penting dalam menilai tingkat kesehatan perbankan, karena bank Indonesia sebagai bank sentral mewajibkan bank umum untuk menjaga capital adequacy ratio sebesar 8 % yang dapat dikatakan sebagai bank sehat. Bank yang memiliki capital adequacy ratio dibawah 8% atau dibawah ketentuan yang sudah diberlakukan bank Indonesia, maka pemilik bank diharuskan untuk menambah modal agar tidak kehilangan haknya atas pengendalian bank atau dengan kata lain bank memiliki potensi yang dapat dilikuidasi, (Dendawijaya, 2005). Ketentuan kecukupan modal yang sudah ditetapkan oleh bank Indonesia maka sehingga mampu untuk mendukung pengembangan kegiatan operasionalnya dalam keberlangsungan hidup bank dan menutup kerugian apabila terjadi risiko pada kegiatan operasionalnya, (Haryanto, 2016). Kegiatan bank disaat pandemi covid-19 tidak dapat berjalan secara efektif, hal ini dikarenakan bank tidak bisa berjalan secara optimal dalam kegiatan operasionalnya, namun nilai CAR pada bank umum disaat pandemi covid-19 masih terlihat mengalami peningkatan. Meningkatnya kecukupan modal dapat memberikan kepercayaan lebih kepada pemegang saham dan deposan, kondisi tersebut dapat menciptakan persaingan secara sehat dalam pasar keuangan. Meningkatnya CAR dapat mempengaruhi kinerja bank menjadi lebih baik dan berdampak langsung terhadap peningkatan *price book value*. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Diani, 2016), (Haq et al., 2022), (Maliki & Apandi, 2022), (Astohar et al., 2021), dan (Yuliati & Zakaria, 2016) yang menyatakan *capital adequacy ratio* berpengaruh signifikan terhadap *price book value*.

*Return on assets* dapat mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan bank, dengan menggunakan seluruh dana yang dimilikinya (aktiva), (Zulkarnaen, 2018). Efektivitas ROA dapat menunjukkan perusahaan bank sudah menggunakan aktiva yang dimiliki untuk mendapatkan profit, (Fahmi, 2012). Semakin efektifnya laba yang diperoleh bank maka, maka nilai *return on asset* semakin baik, (Utami & Welas, 2019). Membaiknya ROA dapat dinyatakan bahwa bank terlihat cukup baik disaat terjadinya pandemi covid-19. Kondisi ini dapat dilihat dari manajemen bank yang terus berupaya menjalankan kegiatan operasionalnya dengan menggunakan aktiva yang dimiliki untuk

meningkatkan laba perusahaan. Meningkatnya profit yang berarti profitabilitas pada bank bergerak meningkat dan secara langsung berdampak pada meningkatnya nilai *price book value*. Pernyataan tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh (Annisa & Chabachib, 2020), (Ayuningrum et al., 2021), (Sari & Jufrizen, 2019), (Anwar et al., 2022), dan (Yuliati & Zakaria, 2016) menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *price book value*.

*Net interest margin* digunakan untuk mengukur kualitas manajemen bank yang dapat dilihat dari pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank, (Margaretha et al., 2004). Hal tersebut sejalan dengan surat edaran bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 yang menjelaskan antara perbandingan pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Perkembangan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya harus berjalan secara efektif untuk menghasilkan laba bersih, (Wakid, R, T., Sari, L, P., & Subaida, 2022). Semakin optimalnya kinerja bank, membuat kinerja bank berjalan secara efektif, (Astohar & Pratiwi, 2022), misalnya dengan adanya penanaman dana pada bank seperti rupiah maupun valuta asing yang berbentuk kredit, surat berharga maupun penentuan dana antar bank. Disaat pandemi covid-19 membuat kinerja bank kurang berjalan efektif yang terlihat dari kegiatan operasionalnya, namun dengan melihat rasio *net interest margin* pada bank masih cukup baik. Kondisi ini disebabkan oleh bank masih memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, yaitu dengan cara memaksimalkan transaksi digital berupa menyalurkan kredit atau menyerap dana dari nasabah. Hal ini membuat nilai NIM masih terlihat baik dalam menghasilkan laba bersih bagi perbankan, serta secara langsung dapat memberikan nilai positif dalam meningkatnya nilai harga saham atau *price book value* pada bank. Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan & Fauziah, 2021), (Diani, 2016), (Debora, 2021), (Yuniarsa & Annis, 2020), dan (Yuliati & Zakaria, 2016) menyatakan bahwa *net interest margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *price book value*.

## Metode Penelitian

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan *explanatory research* yang terdapat hubungan antar variabel dengan melalui pengujian hipotesis. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) pada perusahaan bank periode 2020 dan 2021. Data tersebut diperoleh dari Galeri Investasi Universitas Brawijaya. Target populasi dalam penelitian ini memiliki syarat, sebagai berikut : 1. bank yang tercatat di bursa efek Indonesia, 2. laporan keuangan yang sudah di audit periode 31 desember tahun 2020 - 2021, dan 3. *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2020 - 2021.

Berdasarkan sampel penelitian pada tabel 1, jumlah populasi dengan kriteria yang digunakan dalam sampel penelitian ini sebanyak 15 perusahaan bank. Jumlah pengamatan sebanyak 2 tahun yakni 2020 - 2021, sehingga keseluruhan pengamatan penelitian ini sebanyak 30 pengamatan yaitu ( $15 \times 2 = 30$ ). Perusahaan - perusahaan bank yang menjadi sampel penelitian ini, meliputi :

**Tabel 1. Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Company</b>
1	Bank BCA
2	Bank Mandiri
3	Bank BNI
4	Bank BRI
5	Bank Mega
6	Bank Danamon
7	Bank Permata
8	Bank Bumi Arta
9	Bank Capital Indonesia
10	Bank OCBC NISP
11	Bank CIMB Niaga
12	Bank Victoria Indonesia
13	Bank PAN Indonesia
14	Bank QNB Indonesia
15	Maybank Indonesia

**Metode Pengolahan**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) yang untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :  $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$ ,

Keterangan :

$Y = Price\ book\ value$ ,

$\beta_0 =$  konstanta,

$\beta_{1-3} =$  koefisien regresi,

$X_1 = Capital\ adequacy\ ratio$ ,

$X_2 = Return\ on\ asset$ ,

$X_3 = Net\ Interest\ Margin$ ,

$e =$  kesalahan pengganggu..

## Hasil dan Pembahasan

**Tabel 2. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
		Sum of		Mean		
Model		Squares	df	Square	F	Sig.
1	Regression	3.051	3	1.243	18.455	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.657	30	.058		
	Total	4.708	33			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CAR, ROA, NIM

### Hasil uji F

Hasil uji simultan pada tabel 2. menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara simultan dan signifikan antara *capital adequacy ratio*, *return on assets*, dan *net interets margin* secara simultan (bersama-sama) terhadap *price book value*.

**Tabel 3. Hasil Uji t**

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
		Coefficients		Coefficients			Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.153	.814		-.166	.750		
	CAR	.537	.269	.399	1.384	.010	.448	1.053
	ROA	.652	.369	.208	1.099	.031	.357	1.127
	NIM	.761	.236	.255	1.412	.016	.367	1.082

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 24 diolah Tahun 2022

### Hasil Uji t

Hasil uji parsial pada tabel 3. menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *capital adequacy ratio* terhadap *price book value*. Begitupula dengan *return on assets* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *price book value* serta *net interets margin* terdapat pengaruh signifikan terhadap *price book value*. Menurut hasil analisis yang ditampilkan pada tabel 3, dapat dijelaskan pengaruh secara langsung yang diuraikan dalam penjelasan sebagai berikut.

Capital adequacy ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value*. Menurut hasil uji statistik t, untuk variabel *capital adequacy ratio* menunjukkan 1,384 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *capital adequacy ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *price book value* disaat fenomena pandemi covid-19.

*Return on assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *price*

book value. Menurut hasil uji statistik t, untuk variabel *return on assets* menunjukkan 1,099 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *return on assets* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *price book value* disaat fenomena pandemi covid-19.

*Net interest margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value*. Menurut hasil uji statistik t, untuk variabel *net interest margin* menunjukkan 1,412 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *net interest margin* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *price book value* disaat fenomena pandemi covid-19.

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan beberapa variabel bebas lainnya, yang diduga terdapat pengaruh terhadap *price book value*, di antaranya, nilai tukar, inflasi, dan suku bunga serta dapat menambahkan beberapa perusahaan jasa lainnya, selain perbankan untuk mendapatkan pengaruh yang lebih luas.

### **Implikasi Teoritis**

*Capital adequacy ratio*, *return on assets*, dan *net interest margin* merupakan rasio keuangan pada bank untuk menilai kinerja bank dalam suatu periode. Rasio *capital adequacy ratio*, *return on assets*, dan *net interest margin* memiliki beberapa tujuan, yaitu untuk mengetahui kemampuan kecukupan modal bank dalam menjalankan aktivitasnya secara efisien, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aktivitas perusahaan bank, untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk memperoleh pendapatan bunga bersih, dan mengukur kemampuan bank untuk mengelola risiko dari kegiatan operasionalnya. Seiring semakin baiknya rasio keuangan perbankan, maka hal tersebut dapat berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan bank.

### **Practical Implications**

Secara praktis dari hasil penelitian ini terkait dengan *price book value*. Rasio tersebut dapat dijadikan sebagai dasar bagi investor dalam berinvestasi serta dapat mempertimbangkan dari harga sebuah saham perusahaan bank yang dimana harga saham tersebut dapat dinilai murah atau mahal. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel *capital adequacy ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value* karena rasio CAR mengalami peningkatan sehingga meningkatkan *price book value*. Variabel *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value*. Hal tersebut dikarenakan ROA mengalami peningkatan sehingga *price book value* ikut meningkat. Variabel *net interest margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value*. Hasil ini menunjukkan NIM mengalami peningkatan dan secara langsung dapat meningkatkan *price book value* bagi perbankan, hasil tersebut dapat digunakan menjadi dasar untuk pengambilan kebijakan yang terkait dengan penyampaian informasi laporan kinerja bank terhadap investor. Hasil tersebut dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian yang serupa, khususnya berkaitan dengan *price book value* pada bank

## Simpulan

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f), terdapat pengaruh secara signifikan antara *capital adequacy ratio*, *return on assets*, dan *net interest margin* terhadap *price book value* pada bank umum secara simultan. Untuk hasil uji parsial (uji t), terdapat pengaruh yang signifikan antara *capital adequacy ratio* ( $\beta=0,537$ ), *return on assets* ( $\beta=0,652$ ), dan *net interest margin* ( $\beta=0,761$ ) terhadap *price book value* pada bank umum yang listing di bursa efek Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan beberapa variabel bebas lainnya, yang diduga terdapat pengaruh terhadap *price book value*, di antaranya, nilai tukar, inflasi, dan suku bunga serta dapat menambahkan beberapa perusahaan jasa lainnya, selain perbankan untuk mendapatkan pengaruh yang lebih luas.

## Daftar Pustaka

- Annisa, R., & Chabachib, M. (2020). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Price to Book Value (PBV), dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI P. Diponegoro *Journal of Management*, 6(1), 188–202. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17551>
- Anwar, L. N., Effendi, I., & Siregar, Y. (2022). Pengaruh Current Ratio , Return On Equity Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Advertising , Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Effect of Current Ratio , Return On Equity and Debt To Asset Ratio on Price Book Value of Advertising , Printing and Advertising Companies Media Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis ( JIMBI )*. 3(2), 152–164. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v3i2.1276>
- Astohar, A., & Pratiwi, S. R. (2022). Peran Nilai Perbankan Dalam Memediasi Pengaruh Non Performing Loan Dan Net Interest Margin Terhadap Return Saham Perbankan Go Public. *Among Makarti*, 14(2), 89–102. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.221>
- Astohar, A., Ristianawati, Y., & Oktafiani, D. (2021). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perbankan Go Public Dengan Nilai Perbankan Sebagai Variabel Intervening. *Among Makarti*, 14(1), 61–77. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.205>
- Ayuningrum, I. A., Paningrum, D., & Kusumastuti, A. D. (2021). Pengaruh Debt to Assets Ratio, Firm Size, Return on Assets dan Sales Growth Terhadap Price to Book Value (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, X(1), 17–28.
- Debora. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 116.
- Dendawijaya, L. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Diani, F. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price To Book Value Saham Pada Bank Devisa Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014. *Jurnal Fokus*, 6(1), 26–40.

- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Haq, N. A., Murni, S., & Loindong, S. S. R. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Kegiatan Usaha (Buku) IV Di Masa Pandemi Covid-19 Periode 2020. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1376–1387.
- Haryanto, S. (2016). Determinan Permodalan Bank Melalui Profitabilitas, Risiko, Ukuran Perusahaan, Efisiensi Dan Struktur Aktiva. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 117. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i1.483>
- Kurniawan, E., & Fauziah, F. (2021). Analisis Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Public Ownership (PO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(3), 2139–2149.
- Maliki, F., & Apandi, A. (2022). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Risk Assets (RORA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi STEI*, 05(01), 1–18. <https://www.ejournal.stei.ac.id/index.php/AkuntansiSTEI/article/view/678%0Ahttps://www.ejournal.stei.ac.id/index.php/AkuntansiSTEI/article/download/678/394>
- Margaretha, F., Setyaningrum, D., Ekonomi, F., & Trisakti, U. (2004). Likuiditas Bank terhadap Capital Adequacy Ratio Bank- Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Keuangan*, 13(Warjiyo), 47–55.
- Sari, M., & Jufrizen. (2019). Pengaruh Price To Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset Dan Price To Book Value Terhadap Harga Pasar Saham. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>
- Utami, P., & Welas. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 71–76.
- Wakid, R. T., Sari, L. P., & Subaida, I. (2022). Analisis Pengaruh Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Net Interests Margin Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Konvensional Persero Yang Terdaftar di OJK. 1(1), 122–136.
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Yuliati, E., & Zakaria. (2016). Analisis Risk, Earnings Dan Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *JURNAL FuturE*, 108–124.
- Yuniarsa, A., & Annis, B. (2020). Pengaruh Non Performing Finance, Net Interest Margin, Gearing Ratio, Dan Asset Turn Over Terhadap Nilai Perusahaan. *JCA Ekonomi*, 1. [https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Journal-11\\_1904/22043](https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Journal-11_1904/22043)
- Zulkarnaen, Z. (2018). Pengaruh Debt to Assets Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010 – 2015. *Jurnal Warta*, April, 82–82. [https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5\\_580](https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_580).